

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tenaga kerja dan luas lahan terhadap produksi kacang hijau, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi kacang hijau di Indonesia selama rentan waktu tahun 2008 sampai dengan 2013. Hal ini menunjukkan bahwa ketika penggunaan tenaga kerja meningkat akan memicu terjadinya kenaikan produksi kacang hijau di Indonesia.
2. Luas lahan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kacang hijau di Indonesia selama rentan waktu tahun 2008 sampai dengan 2013. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan luas lahan maka produksi kacang hijau di Indonesia akan mengalami kenaikan.
3. Tenaga kerja dan luas lahan secara normal, secara simultan berpengaruh terhadap produksi kacang hijau di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji F dimana diperoleh nilai $F_{hitung} (893,5695) > F_{tabel} (3,89)$.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai R^2 sebesar 0,8435. Nilai ini dapat diartikan bahwa variasi produksi kacang hijau dapat dijelaskan oleh perubahan tenaga kerja dan luas lahan

sebesar 84,35%. Dan sisanya yaitu 15,64% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, antara lain :

1. Hasil penelitian tenaga kerja terhadap produksi kacang hijau, mengindikasikan bahwa jika penggunaan tenaga kerja mengalami peningkatan maka produksi kacang hijau mengalami kenaikan. Peningkatan produksi kacang hijau tersebut selaras dengan tingginya tingkat partisipasi para tenaga kerja subsektor tanaman pangan untuk berusahatani kacang hijau seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat terhadap kacang hijau.
2. Luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi kacang hijau, ini artinya penguasaan lahan yang semakin meningkat akan berdampak kepada peningkatan produksi kacang hijau. Namun, pertumbuhan produksi kacang hijau nasional tidak berjalan beriringan dengan pertumbuhan lahan. Meningkatnya laju konversi lahan menyebabkan lahan pertanian semakin menyusut setiap tahunnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yakni:

1. Pemerintah dan segenap pemangku kepentingan melakukan penataan dan peninjauan kembali kebijakan subsidi supaya lebih efisien dan efektif serta berpihak kepada para petani seperti pemberian subsidi untuk pupuk, pestisida dan benih kacang hijau yang berkualitas guna meningkatkan kualitas dalam pengembangan produksi kacang hijau.
2. Pemerintah berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan kebijakan makro yang melindungi para petani seperti perlindungan tarif dan non tarif perdagangan internasional, penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi
3. Mendorong/membina pengembangan usaha kecil/rumah tangga dalam subsistem hilir untuk menghasilkan produk olahan yang bermutu tinggi sesuai dengan tuntutan konsumen.
4. Jaminan penguasaan lahan produktif, pemerintah harus menjamin lahan yang produktif untuk lahan pertanian tanaman pangan khususnya kacang hijau tidak dialih fungsikan untuk pembangunan industri, sehingga setiap tahunnya lahan untuk penanaman kacang hijau tidak terus menyusut setiap tahunnya.

5. Meninjau kembali dan memperbaiki manajemen perkembangan sistem dan usaha agribisnis tanaman kacang hijau yang diperlukan untuk mendukung kemitraan usaha antara petani/ kelompok tani dengan industri atau swasta atau *stakeholder* lainnya yang bergerak dibidang agribisnis khususnya kacang hijau mulai dari subsistem hulu sampai hilir (penangkaran benih, pengolahan hasil dll) serta lembaga keuangan lainnya.